

DAYA DUKUNG FISIK DAN PERSEPSI PENGUNJUNG PANTAI LUBANG BUAYA DI NEGERI MORELLA KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH

PHYSICAL CARRYING CAPACITY AND PERCEPTIONS OF VISITORS TO LUBANG BUAYA BEACH IN MORELLA COUNTRY, LEIHITU DISTRICT, CENTRAL MALUKU REGENCY

Syarifa Latukau¹, Yosevita Latupapua^{2*}, Billy Seipala³

^{1,2,3}Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura Ambon
Jalan. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka – Ambon, 97233

* Email Korespondensi: vithaforester@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya dukung fisik dan persepsi pengunjung di Pantai Lubang Buaya Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan metode observasi langsung dan wawancara berdasarkan kuisioner penelitian untuk mengumpulkan data di Pantai Lubang Buaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai daya dukung fisik untuk berpiknik dan berenang yaitu 1.302 dan 604 pengunjung/hari. Jika dilihat dengan jumlah kunjungan pada hari-hari besar maupun *weekends* 200 orang/hari, maka masih dibawah nilai daya dukung fisik hasil perhitungan. Persepsi wisatawan berdasarkan klasifikasi sikap responden (Presentasi) terhadap variabel pertanyaan persepsi wisatawan (responden) terhadap objek wisata Pantai Lubang Buaya, sebagian wisatawan menyatakan puas dengan atraksi objek wisata, puas melakukan aktivitas selama berada di Pantai Lubang Buaya, sementara untuk amenities dan aksesibilitas pada objek wisata Pantai Lubang Buaya sebagian besar wisatawan menyatakan puas.

Kata Kunci: Parawisata, Daya Dukung Fisik, Persepsi Pengunjung

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the physical carrying capacity and perceptions of visitors at Lubang Buaya Beach, Leihitu District, Central Maluku Regency. This research uses direct observation and interviews based on research questionnaires to collect data at Lubang Buaya Beach. The research results show that the physical carrying capacity values for picnicking and swimming are 1,302 and 604 visitors/day. If we look at the number of visits on big holidays and weekends of 200 people/day, it is still below the calculated physical carrying capacity value. Tourist perceptions are based on the classification of respondents' attitudes (Presentasi) on the question variable of tourist perceptions (respondents) towards the Lubang Buaya Beach tourist attraction, some tourists stated that they were satisfied with the attractions of the tourist attraction, satisfied with carrying out activities while at Lubang Buaya Beach, while for the amenities and accessibility of the object Lubang Buaya Beach tourism most tourists expressed satisfaction.

Keywords: Tourism, Physical Carrying Capacity, Visitor Perception

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata menjadi industri unggulan terbesar di dunia yang sedang berkembang pesat saat ini (Shinta, 2018). Pariwisata adalah industri yang berkembang pesat di seluruh dunia dan dianggap sebagai salah satu cara untuk menggerakkan perekonomian negara, khususnya di negara-negara yang sudah terindustrialisasi (Shinta, 2018). Menurut Sihale pada tahun 2013, Provinsi Maluku memiliki banyak potensi alam yang menarik, terutama dalam bidang wisata pantai. Potensi

ini bisa dikembangkan menjadi destinasi wisata yang menarik bagi para wisatawan. Potensi tersebut dapat meningkatkan penerimaan devisa negara melalui jumlah wisatawan yang cukup besar (Andjani, 2016).

Jumlah kunjungan wisatawan mempunyai dampak yang signifikan terhadap perkembangan sektor pariwisata. Meningkatnya jumlah wisatawan tidak hanya berdampak pada perekonomian wilayah sekitar namun juga berdampak pada status daerah tujuan wisata (Purwanti dan Dewi, 2014). Peningkatan jumlah kunjungan dapat menimbulkan potensi *over carrying* (Muhlisa, 2015). Daya dukung yang terlalu tinggi dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan kelestarian sumber daya. Jika tidak segera diambil tindakan, kerusakan alam dan lingkungan wisata dapat terjadi. Senada dengan Andjani (2016), hal seperti itu diprediksi akan berpotensi pada penurunan jumlah kunjungan wisatawan, penurunan nilai estetika destinasi wisata dan penurunan kualitas lingkungan. Daya dukung berhubungan erat dengan jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata. Melebihi daya dukung wisatawan dapat mengakibatkan menurunnya kenyamanan dan kepuasan wisatawan akibat tingginya jumlah wisatawan (Sasmita et al., 2014).

Daya dukung erat hubungannya dengan besarnya jumlah kunjungan wisatawan pada suatu objek wisata (Sasmita *et al.*, 2014). Apabila kapasitas wisatawan terlampaui maka banyaknya jumlah wisatawan dapat mengakibatkan menurunnya kenyamanan dan kepuasan wisatawan yang pada akhirnya mempengaruhi keinginan untuk mengunjungi kembali destinasi wisata tersebut (Wirantini dkk, 2018) Mengelola dengan mempertimbangkan daya dukung dapat membantu mengatasi dampak negatif dari kegiatan rekreasi. Mengkaji daya dukung destinasi wisata merupakan salah satu langkah penting untuk mendukung pariwisata berkelanjutan (Shinta, 2018).

Persepsi mungkin menjadi salah satu faktor kognitif yang menentukan kepuasan perjalanan. Kepuasan pengunjung terhadap suatu tempat wisata sangat dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang diberikan di kawasan destinasi tersebut (Oktavianita, 2019). Menurut Keliwar dan Nurcahyo (2015), keragaman daya tarik wisata hendaknya menjadi faktor pendorong dan penarik pengunjung yang ingin mengunjungi hal-hal unik tersebut. Selain itu, kami berupaya meningkatkan pengembangan dan pengelolaan fasilitas wisata dengan memperbaiki fasilitas wisata, mengembangkan fasilitas pendukung yang memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di fasilitas wisata, memudahkan akses, dan melakukan periklanan yang sesuai. Persepsi pengunjung merupakan kesan-kesan yang muncul berupa interpretasi dan sikap terhadap objek wisata, fasilitas wisata, fasilitas umum, informasi wisata, dan pelayanan yang diberikan kepada pengunjung selama berada di suatu objek wisata (Keliwar dan Nurcahyo, 2015).

Negeri Morella merupakan negeri yang kaya akan obyek wisata alam, wisata budaya, dan wisata sejarah. Negeri Morella memiliki beberapa wisata pantai salah satunya adalah Pantai Lubang Buaya. Pantai Lubang Buaya oleh warga Negeri Morella menyebutnya sebagai Pantai Namanalu,

merupakan salah satu pantai yang terkenal di Maluku. Lokasi pantai ini termasuk unik dan juga sangat ekstrem karena terdapat banyak sekali bebatuan dan karang. Keasrian alam di sekitar pantai ini juga masih terjaga karena daerah ini bukan merupakan kawasan pemukiman penduduk dan tingkat aktivitas penduduk disekitarnya yang sangat minim. Aksesibilitas dari kota Ambon menuju Pantai Lubang Buaya Morella berjarak sekitar 31 km dengan waktu perjalanan kurang lebih selama 1 jam 2 menit menggunakan mobil dan 58 menit menggunakan motor dengan jalan yang mudah ditempuh. Pada objek wisata Pantai Lubang Buaya juga terdapat beberapa fasilitas seperti tempat parkir, wc, kamar mandi, kamar ganti, warung, rumah terapung untuk bersantai, baju renang, bantal renang, alat snorkling, perahu, penginapan dan spot foto (Data Pemerintah Negeri Morella, 2024).

Pantai Lubang Buaya adalah salah satu tempat wisata yang berada di Negeri Morella Kabupaten Maluku Tengah. Objek ini mengalami peningkatan yang terus meningkat berdasarkan data wawancara dari pihak pengelola dijelaskan bahwa jumlah kunjungan pada bulan desember 2023 sampai februari 2024, desember pengunjung sebanyak 2000 orang , januari sebanyak 2.120 orang dan pada bulan februari jumlah pengunjung sebanyak 2.250 orang (Penjaga Karcis). Peningkatan jumlah kunjungan ini bila tidak dikelola dengan baik dan diperhitungkan daya dukungnya dapat mempengaruhi kondisi ekologis objek Pantai Lubang Buaya.

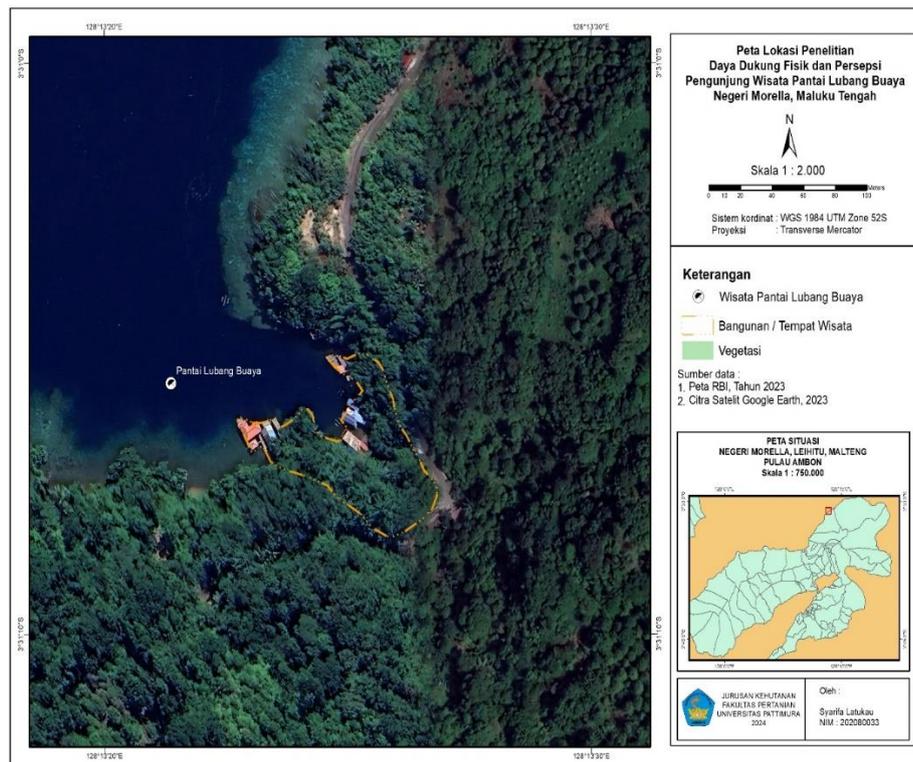
Keberadaan objek Pantai Lubang Buaya memberikan manfaat bagi pengunjung juga bagi masyarakat setempat, pihak pengelola mengalami tantangan pasca tragedi Covid-19. Kondisi objek pasca Covid-19 tentunya memberikan dampak bagi kepuasan dan kenyamanan pengunjung. Pihak pengelola harus dapat memberikan pengalaman berwisata bagi pengunjung serta kepuasan pengunjung melalui ketersediaan fasilitas dan amenitas, serta juga layanan yang dapat dinikmati selama menikmati kunjungan ke objek. Untuk itu dalam penelitian ini juga akan di analisis kepuasan pengunjung terkait persepsi atraksi, amenitas dan aksesibilitas.

Dengan permasalahan yang berada pada Pantai Lubang Buaya maka perlu di lakukan kajian mengenai "***Daya Dukung Fisik dan Persepsi Pengunjung Pantai Lubang Buaya Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah***".

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada daerah Objek Wisata Pantai Lubang Buaya, Negeri Morella di Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah, dan berlangsung dari bulan Maret hingga Mei 2024.



Gambar 1. Peta Pantai Lubang Buaya

Alat dan Bahan Penelitian:

Penelitian ini akan menggunakan alat dan bahan berikut

1. Peta : menentukan titik koordinat penelitian
2. Roll meter: mengetahui luasan area penelitian
3. Alat tulis : mencatat hasil pengamatan
4. Kamera Hp : dokumentasi
5. Kuesioner : sebagai daftar pertanyaan
6. Laptop : sebagai pengolah data

Metodologi Penelitian

Metode penelitan yang digunakan adalah metode observasi langsung dengan analisis deskriptif yang diperoleh langsung melalui wawancara dan pengelola

Menurut Sugyono (2019), teknik pengambilan sampel kebetulan merupakan suatu metode pengambilan sampel berdasarkan kebetulan; Konsumen yang ditemukan oleh peneliti secara kebetulan atau tidak sengaja dapat digunakan sebagai sampel, untuk melihat apakah individu yang kebetulan terpilih sebagai sumber data. Berdasarkan data primer jumlah kunjungan wiatawan kawasan objek Pantai Lubang Buaya satu minggu terakhir bulan februari yaitu sebanyak 750 orang (Pengelola Pantai Lubang Buaya).

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin yang merupakan rumus untuk menghitung jumlah sampel minimal, jika dalam sebuah populasi telah diketahui jumlahnya dengan persamaan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel atau responden

N = jumlah populasi atau jumlah wisatawan dalam waktu tertentu

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) (10%)

$$n = \frac{750}{1 + 750(0,1)^2}$$

$$n = \frac{750}{1 + 750(0,01)}$$

$$n = \frac{750}{8,5}$$

$$n = 88,23 \text{ (dibulatkan menjadi 88)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 88 wisatawan.

Analisis Daya Dukung Kawasan

Analisis daya dukung fisik (*Physical Carrying capacity/PCC*), merupakan analisis yang digunakan untuk menghitung jumlah wisatawan secara fisik dapat tercukupi oleh ruang yang ada dalam waktu tertentu, digunakan sebagai metode analisis (Hotasina & Darmawan, 2021). Tujuan dari perhitungan daya dukung fisik adalah untuk menentukan ambang batas jumlah maksimum wisatawan per rotasi kunjungan. Wisatawan tidak akan senang atau puas jika hal tersebut melampaui batas normal (Rahmat *et al.*, 2016). Perhitungan daya dukung fisik wisata Pantai Lubang Buaya dihitung dari batas terakhir shelter/walang kanan dan batas terakhir shelter/ walang kiri. Perhitungan daya dukung fisik wisata pantai dilakukan menggunakan rumus:

$$PCC = A \times \frac{1}{B} \times Rf$$

Keterangan:

PCC adalah kapasitas penyimpanan fisik (kapasitas penyimpanan fisik),

A = luas area wisata yang digunakan (m³)

B = luas area kebutuhan seorang wisatawan dalam kegiatan wisata yang tetap menjaga kepuasan serta tanpa merusak lingkungan sekitarnya.

Nilai faktor rotasi (RF) adalah jumlah kunjungan wisatawan harian yang diijinkan ke suatu lokasi, yang dihitung sebagai berikut:

$$\text{Faktor rotasi (Rf)} = \text{Masa buka} / \text{Waktu rata-rata datang}$$

Analisis Persepsi Pengunjung

Analisis deskriptif kualitatif dipergunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi sampel dalam kondisi sebenarnya, tanpa menganalisis atau membuat kesimpulan yang umum. Selain itu, data diproses dengan tabulasi. Rumus ini digunakan untuk menanyakan setiap frekuensi jawaban responden (Arikunto, 2021):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentasi pilihan

F = Frekuensi (jumlah informan yang memilih opsi yang sama)

N = Jumlah informan keseluruhan

100 Persentase (%)

Tabel 1. Indikator Penilaian Sangat Puas, Puas, Cukup puas, Kurang Puas, atau Tidak Puas

No.	Unsur /sub unsur	Lebih 5	Ada 4-5	Ada 3	Ada 2	Ada 1
1.	Atraksi :					
	a. Berpiknik					
	b. Berenang					
	c. Menikmati pemandangan pantai					
	d. Banyak vegetasi alam disekitاس Pantai yang menciptakan kesejukan	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas
	e. Pantai Berkarang					
	f. Tidak ada Binatang berbahaya					
2.	Aksesibilitas :	Ada 5	Ada 4	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Jalan aspal dalam kondisi baik					
	b. Jarak dari pusat kota dapat dijangkau	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas
3.	Amenitas :	Lebih 5	Ada 4-5	Ada 3	Ada 2	Ada 1
	a. Harga tiket dapat dijangkau					
	b. Ketersediaan air bersih					
	c. Tersedia makanan & minuman dalam aneka rasa dan bentuk	Sangat puas	Puas	Cukup puas	Kurang puas	Tidak puas
	d. Tersedia Banyak shelter/walang					
	e. Spot Foto yang indah					
	f. Kamar mandi					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya Dukung Fisik Kawasan Pantai Lubang Buaya

Jumlah maksimal wisatawan yang dapat ditampung oleh kawasan objek wisata Pantai Lubang Buaya berdasarkan daya dukung fisik (Physical Carrying capacity/PCC) dalam penelitian ini adalah berdasarkan faktor rotasi dan kenyamanan yang dibutuhkan wisatawan untuk berpiknik dan berenang . Secara khusus, menurut Fandeli dan Muhamad (2019), jumlah wisatawan akan berdampak pada daya dukung lingkungan di suatu tempat wisata jika terjadi kenaikan yang signifikan, terutama pada waktu puncak. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola objek wisata, Pantai Lubang Buaya di buka oleh masyarakat Negeri Morella pada tahun 2010 dengan luas kawasan 8680 m² . Waktu yang disediakan bagi pengunjung 12 jam/hari, dalam waktu 1 hari banyaknya pengunjung yang berkunjung yaitu 20-50 orang (hari senin-jumat) hal ini disebabkan karena orang-orang sibuk melakukan aktifitas kerja. Pada waktu tertentu adanya peningkatan pengunjung pada hari libur besar seperti setelah lebaran, setelah pergantian tahun serta weekend mencapai 200 pengunjung. Harga tiket masuk objek wisata Pantai Lubang Buaya sebesar Rp. 3000/orang.

Yang menarik pengunjung ke Pantai Lubang yaitu laut yang berwarna biru dan didukung dengan banyak sekali karang , fasilitas tempat duduk (walang) nyaman, spot foto yang bagus dan menarik sehingga membuat pengunjung nyaman Ketika melakukan aktifitas berpiknik dan berenang. Luas area objek wisata sangat memberikan kepuasan bagi pengunjung. Banyak pengunjung Pantai Lubang Buaya mengharapkan kelestarian dan kebersihan pantai tetap dijaga. Perlu memperbaiki fasilitas yang rusak, seperti shelter atau walang, dan menambah lokasi foto tambahan untuk menarik wisatawan tambahan.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan sebanyak 88 responden kegiatan yang sering dilakukan pengunjung 60% berpiknik dan 40% berenang . Berdasarkan analisis data dari kuisisioner yang diberikan kepada pengunjung hasilnya adalah 54.5% responden tinggal 4 jam di obejek wisata Pantai Lubang Buaya untuk berpiknik, dan 46.6% responden tinggal 4 jam di obejek wisata Pantai Lubang Buaya untuk berenang. Sementara itu kebutuhan area untuk wisatawan didasarkan pada faktor pemulihan atau *Turn Over Faktor* (Fandeli dan Muhamad 2019), Selain itu, faktor rotasi (RF) untuk piknik di Pantai Lubang Buaya diperoleh dari jumlah jam buka objek wisata Pantai Lubang Buaya selama 12 jam setiap hari (dibuka dari pukul 07.00 hingga 19.00), dibagi dengan jumlah waktu yang dihabiskan wisatawan untuk piknik rata- rata-rata 4 jam setiap hari.

Hasil daya dukung fisik wisata Pantai Lubang Buaya kategori berpiknik dapat dilihat pada Tabel 2 dan kategori berenang dapat dilihat pada Table 3.

Tabel 2. Hasil daya dukung fisik kategori berpiknik

No.	Data yang diperoleh	Jumlah
1.	A= luas area berwisata	8680 m ²
2.	B= Kebutuhan area yang dibutuhkan oleh seorang untuk berwisata dengan tetap memperoleh kepuasan	20 m
3.	Jam buka objek wisata	12 jam/hari
4.	Rata-rata jumlah kunjungan wisatawan	4 jam
5.	Rf= faktor rotasi atau pengulangan kunjungan per hari (Jam buka objek wisata/ Rata-rata durasi kunjungan wisatawan)	3
$PCC = A \times \frac{1}{B} \times Rf$		1.302 pengunjung /hari

Tabel 3. Hasil daya dukung fisik kategori berenang

No.	Data yang diperoleh	Jumlah
1.	A= luas area berwisata	5040 m ²
2.	B= Kebutuhan area yang dibutuhkan oleh seorang untuk berwisata dengan tetap memperoleh kepuasan	25 m
3.	Jam buka objek wisata	12 jam/hari
4.	Rata-rata jumlah kunjungan wisatawan	4 jam
5.	Rf= faktor rotasi atau pengulangan kunjungan per hari (Jam buka objek wisata/ Rata-rata durasi kunjungan wisatawan)	3
$PCC = A \times \frac{1}{B} \times Rf$		604 pengunjung/hari

Wisata Pantai Lubang Buaya memiliki daya dukung fisik 1.302 pengunjung per hari untuk kategori berpiknik dan 604 pengunjung per hari untuk kategori berenang, sehingga dapat menampung semua kegiatan pengunjung dengan nyaman sambil menjaga kelestarian pantai.

Analisis Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Pantai Lubang Buaya

Persepsi responden (pengunjung) terhadap objek wisata Pantai Lubang Buaya sebagai objek daya tarik wisata di rekap jawabannya untuk mendapatkan hasil jawaban responden (pengunjung). Setelah mendapatkan hasil jawaban responden (pengunjung) terhadap objek Pantai Lubang Buaya dapat dilihat pada Tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Rekap Jawaban Responden (Pengunjung)

Variabel	Sub Variabel	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
Persepsi Terhadap Atraksi Wisata	Kondisi Objek	16	41	31	0	0
Persepsi Terhadap	Aktifitas Yang Dilakuka	88	0	0	0	0

Variabel	Sub Variabel	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
Atraksi	Memberikan					
Persepsi Terhadap Atraksi	Kondisi Objek Wisata Masih Asri Keindahannya	88	0	0	0	0
Persepsi Terhadap Atraksi	Pemandangan Alam Objek Wisata Memiliki Peran Dalam Peningkatan Minat Berkunjung	88	0	0	0	0
Persepsi Terhadap Atraksi	Keunikan Alam Sekitar Objek Wisata Menjadikan Minat Berkunjung	88	0	0	0	0
Persepsi Terhadap Aksesibilitas Wisata	Jalan Ketersediaan Sarana Transportasi Rambu-rambu Petunjuk Jalan	21	53	13	1	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Parkir Warung Tempat Sampah Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	29	44	15	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Warung Tempat Sampah Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	5	54	28	1	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Tempat Sampah Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	12	40	29	7	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	21	54	13	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	9	40	39	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	9	67	12	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Jalan Setapak/Jembatan	4	60	20	4	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Parkir Warung Tempat Sampah Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	11	58	19	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Warung Tempat Sampah Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	2	56	28	2	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Tempat Sampah Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	3	52	23	10	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	10	50	28	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	4	63	18	3	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	7	61	19	1	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Jalan Setapak/Jembatan	3	49	36	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Parkir Warung Tempat Sampah Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	11	58	19	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Warung Tempat Sampah Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	4	64	20	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Tempat Sampah Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	6	55	27	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Shelter/Pondok Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	11	55	22	0	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Toilet Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	5	57	24	2	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Spot Foto Jalan Setapak/Jembatan	5	55	24	4	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Jalan Setapak/Jembatan		54	30	4	0
Persepsi Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Pantai Lubang Buaya	27	51	10	0	0

Variabel	Sub Variabel	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
Tethadap	Pemandangan Alam	34	45	9	0	0
Kenyamanan	Spot Foto	14	39	35	0	0
Aktifitas Wisata						
Persepsi	Pantai Lubang Buaya	45	34	9	0	0
Tethadap	Pemandangan Alam	20	59	9	0	0
Kepuasan	Spot Foto	13	48	27	0	0
Aktifitas Wisata						

Sumber : Data Penelitian 2024

Setelah direkap hasil jawaban responden (pengunjung) terhadap objek wisata Pantai Lubang Buaya, berikutnya menghitung menggunakan persentase untuk mengetahui berapa presentase sikap pengunjung terhadap objek wisata Pantai Lubang Buaya, dapat dilihat pada Tabel 5 ebagai berikut:

Tabel 5. Rekap Persentasi Jawaban Responden (Pengunjung)

Variabel	Sub Variabel	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
Persepsi Terhadap Atraksi Wisata	Kondisi Objek	18%	47%	35%		
Persepsi Terhadap Atraksi	Aktifitas Yang Dilakuka Memberikan	100%				
Persepsi Terhadap Atraksi	Kondisi Objek Wisata Masih Asri Keindahannya	100%				
Persepsi Terhadap Atraksi	Pemandangan Alam Objek Wisata Memiliki Peran Dalam Penigkatan Minat Berkunjung	100%				
Persepsi Terhadap Atraksi	Keunikan Alam Sekitar Objek Wisata Menjadikan Minat Berkunjung	100%				
Persepsi Terhadap Aksesibilitas Wisata	Jalan Ketersediaan Sarana Transportasi Rambu-rambu Petunjuk Jalan	24%	60%	15%	01%	
Persepsi Terhadap Aksesibilitas Wisata	Parkir Warung	33%	5%	17%		
Persepsi Terhadap Aksesibilitas Wisata		06%	61%	32%	01%	

Variabel	Sub Variabel	Sangat Puas	Puas	Cukup Puas	Kurang Puas	Tidak Puas
Terhadap Kondisi Fisik Fasilitas Wisata	Tempat Sampah	14%	45%	33%	08%	
	Shelter/Pondok	24%	61%	15%		
	Toilet	10%	45%	44%		
	Spot Foto	10%	76%	14%		
	Jalan Setapak/Jembatan	05%	68%	23%	05%	
Persepsi Terhadap Kondisi Kebersihan Fasilitas Wisata	Parkir	13%	66%	22%		
	Warung	02%	64%	32%	02%	
Terhadap Kondisi Kebersihan Fasilitas Wisata	Tempat Sampah	03%	59%	26%	11%	
	Shelter/Pondok	11%	57%	32%		
	Toilet	05%	72%	20%	03%	
	Spot Foto	08%	69%	22%	01%	
	Jalan Setapak/Jembatan	03%	56%	41%		
Persepsi Terhadap Kepuasan Dalam Penggunaan Fasilitas Wisata	Parkir	13%	66%	22%		
	Warung	05%	73%	23%		
	Tempat Sampah	07%	63%	31%		
	Shelter/Pondok	13%	63%	25%		
	Toilet	06%	65%	27%	02%	
Fasilitas Wisata	Spot Foto	06%	63%	0.27%	05%	
	Jalan		61%	34%	05%	
	Setapak/Jembatan					
Persepsi Terhadap Kenyamanan Aktifitas Wisata	Pantai Lubang Buaya	31%	0.58%	0.11%		
	Pemandangan Alam	39%	51%	10%		
Kenyamanan Aktifitas Wisata	Spot Foto	16%	44%	40%		
	Pantai Lubang Buaya	51%	0.39	10%		
	Pemandangan Alam	23%	67%	10%		
Kepuasan Aktifitas Wisata	Spot Foto	15%	55%	31%		

Sumber : Data Penelitian 2024

Berdasarkan presentasi jawaban responden pada tabel diatas maka ditentukan nilai tertinggi yaitu 100% dan nilai terendah yaitu 0.01%.

Penilaian objek wisata Pantai Lubang Buaya Sangat Puas, Puas, Cukup Puas, Kurang Puas, atau Tidak Puas

Penilaian objek wisata Pantai Lubang Buaya merupakan suatu cara untuk mengetahui nilai Sangat puas, puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak.

Tabel 6. Indeks Kelayakan Pantai Batu Kuda

No.	Kriteria	Bobot	Nilai
1	Atraksi	6	Puas
2	Aksesibilitas	2	Puas
3	Amenitas	6	sangat puas

1. Atraksi

Penilaian terhadap kriteria atraksi yang diperoleh adalah puas dengan nilai unsur 4 yang diperoleh dari banyaknya responden yang memilih opsi tersebut. Objek wisata Pantai Lubang Buaya terdapat Pandangan indah dan banyak vegetasi alam disekitar Pantai yang masih asri. Variasi kegiatan di Pantai Lubang Buaya yaitu berpiknik, berenang, berperahu, dan snorkling.

Tabel 7. Atraksi

No.	Unsur	Nilai	Bobot
1	Berpiknik	Puas	6
2	Berenang	Sangat puas	6
3	Menikmati pemandangan pantai	Puas	6
4	Banyak vegetasi alam disekita pantai yang menciptakan kesejukan	Puas	6
5	Pantai berkarang	Puas	6
6	Tidak ada binatang berbahaya	Sangat puas	6

2. Aksesibilitas

Penilaian terhadap kriteria aksesibilitas diperoleh puas dengan nilai unsur 4 yang diperoleh dari banyaknya responden yang memilih opsi tersebut. Menurut penilaian ini, wilayah ini menggambarkan kondisi tempat wisata yang sangat mudah diakses. Dua hal yang menarik perhatian pengunjung adalah lokasinya yang dekat, cukup dekat, atau jauh dari Bandar Udara Internasional, pusat wisata utama, atau pusat kota, dan perjalanan ke lokasi tersebut apakah mudah dan nyaman, membutuhkan sedikit usaha, sulit, atau berbahaya (Wulan, 2019).Wisata Pantai Lubang Buaya berada dekat dengan pusat kota, membuatnya mudah dan nyaman untuk dikunjungi

Tabel 8. Aksesibilitas

No.	Unsur	Nilai	Bobot
1	Jalan aspal dalam kondisi baik	Puas	2
2	Jarak dari pusat kota dapat dijangkau	Puas	2

3. Amenitas

Penilaian terhadap kriteria amenitas diperoleh sangat puas dengan nilai unsur 4 yang diperoleh dari banyaknya responden yang memilih opsi tersebut. Kawasan Lubang Buaya terdapat 4 penginapan, peralatan berenang, snorkling, berperahu dan tempat untuk berpiknik.

Tabel 9. Amenitas

No.	Unsur	Nilai	Bobot
1	Harga tiket dapat dijangkau	Sangat puas	6
2	Ketersediaan air bersih	Sangat puas	6
3	Tersedia makanan & minuman dalam aneka rasa dan bentuk	Puas	6
4	Tersedia banyak shelter/walang	Sangat puas	6
5	Spot foto yang indah	Sangat puas	6
6	Kamar mandi	puas	6

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai daya dukung fisik objek wisata pantai Lubang Buaya untuk berpiknik dan berenang yaitu 1.302 dan 604 pengunjung/hari. Jika dilihat dengan jumlah kunjungan pada hari-hari besar maupun weekend, jumlah pengunjung sebanyak 200 pengunjung/hari, dengan jumlah tersebut maka masih dibawah hasil perhitungan daya dukung fisik.
2. Persepsi wisatawan berdasarkan klasifikasi sikap responden (Presntasi) terhadap delapan variabel pertanyaan persepsi wisatawan (responden) terhadap objek wisata Pantai Lubang Buaya, sebagian wisatawan menyatakan puas dengan atraksi objek wisata, dan melakukan aktivitas, amenitas selama berada di Pantai Lubang Buaya. sementara aksesibilitas menuju objek wisata Pantai Lubang Buaya sebagian besar wisatawan menyatakan puas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andjani, H. 2016. *Analisis Dampak Ekonomi dan Daya Dukung Kawasan Wisata Gunung Pananjakan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 99 hlm.
- Fandeli, C. & Muhamad. 2019. *Analisis daya dukung lingkungan dalam prespektif pembangunan berkelanjutan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

- Fandeli, C. & Muhamad. 2019. Analisis daya dukung lingkungan dalam prespektif pembangunan berkelanjutan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hotasina, C. Y., & Darmawan, J. R. 2021. *Perhitungan Daya Tampung Efektif Sebagai Dasar Pengembangan Daya Tarik Wisata, Studi Kasus : Taman Wisata Gunung Panjar Kabupaten Bogor*. Institut Teknologi Sains Bandung .
- Hutapea, P. J. 2015. Fasilitas objek wisata pasar wisata pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*. 2(2):1-4
- Keliwar, S. dan Nurcahyo, A. 2015. Motivasi dan Persepsi Pengunjung Terhadap Objek Wisata Desa Budaya Rampang di Samarinda. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 12(2):10-27..
- Muhlisa, Q. 2015. *Dampak Ekonomi dan Daya Dukung Kawasan dalam Pengembangan Wisata Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Murti, H.S. 2013. Persepsi wisatawan terhadap pengembangan objek wisata bontang dolphin center. *Jurnal Bumi Indonesia*. 2(2): 260-267
- Oktavianita, A. (2019). *Persepsi Dan Preferensi Pengunjung Tentang Objek Wisata Geopark Ciletuh Kabupaten Sukabumi* .Universitas Komputer Indonesia.
- Purwanti, N. D. & Retno, M. D. 2014. Pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah kabupaten mojokerto tahun 2006-2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 2(1), 1-12.
- Rahmat, W., Wulandari, C., & Rusita. (2016). Studi Daya Dukung Ekowisata Air Terjun Wiyowo di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachmad Provinsi Lampung. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(1), 46-60.
- Sasmita, E., Darsiharjo, & Rahmawati, F. 2014. Analisis daya dukung wisata sebagai upaya mendukung fungsi konservasi dan wisata di kebun raya cibodas kabupaten cianjur. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 11(2), 1-14.
- Shinta, D. M. 2018. *Studi Daya Dukung Fisik Kawasan Wisata dan Persepsi Wisatawan di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas*. Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Wirantini, N.N.A., Setiawani, N.D., & Yuliarmi, N.N. 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata di kabupaten bandung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. 7(1):279-308
- Wulan, C., Albayudi., Lidiarti, T. 2019. Analisis Potensi Ekowisata di Kawasan Rawa Bento Kabupaten Kerinci. *Jurnal Silva Tropika*. Vol. 3 (I): 97 -105 .